BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh adakah Pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun 2023/2024. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode Kuantitatif sendiri adalah suatu metode pendekatan yang semua hasil penelitian yang dilakukan dari hipotesis dapat dinyatakan dengan angka dengan bantuan statistic (Sidik & Denok, 2021: 41).

Metode kuantitatif dilakukan untuk bisa mendapatkan data yang akurat dari hasil penelitian sehingga data yang digunakan merupakan data yang valid dan dapat membantu mengambil keputusan berdasarkan data yang memiliki bukti nyata.

Sesuai judul penelitian, peneliti menggunakan 2 variabel yaitu variabel independent atau variabel bebas (X) Profesionalitas Guru, dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) Minat Belajar PAI.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Waktu dilaksanakan penelitian ini berlangsung selama satu bulan, yaitu pada bulan Juni 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Slogohimo yang beralamat di Jl. Slogohimo - Purwantoro No.KM. 1, Sanan, Waru, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah fokus peneliti terhadap keseluruhan kelompok berupa individu, objek benda, sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi penelitian agar peneliti dapat memahami dan menjelaskan kelompok atau objek yang diteliti tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian dapat berupa populasi atau sampel (Septa, 2022: 39). Dalam penelitian yang dilakukan peneliti saat ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Slogohimo Tahun 2024/2025 yang berjumlah 288 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian (Rifa'i, 2021: 60). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian sampel dilakukan apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasi hasil penelitian. Menurut Arikunto dalam (Rifa'i, 2021: 59) bahwa;

1. Populasi dibawah 50 orang diambil semua.
2. Populasi antara 50 -100 = 50 %.
3. Populasi antara 100-300 =25 %.
4. Populasi antara 300-500=10-20 %.

5. Populasi 500-keatas diambil, 5-15%

Karena jumlah populasi pada penelitian ini lebih dari 100 maka sampel pada penelitian ini dihitung 25% dari jumlah populasi yang ada. Sehingga jumlah perhitungan sampel pada penelitian ini adalah :

n = 288 x 25% = 72

Tabel 3. 1
Sebaran Sampel

No.	Kelas	Sebaran	Jumlah
1.	XI 1	$\frac{36}{288} x72 = 9$	9
2.	XI 2	$\frac{36}{288} x72 = 9$	9
3.	XI 3	$\frac{36}{288} x72 = 9$	9
4.	XI 4	$\frac{36}{288} x72 = 9$	9
5.	XI 5	$\frac{36}{288} x72 = 9$	9
6.	XI 6	$\frac{36}{288} x72 = 9$	9
7.	XI 7	$\frac{36}{288} x72 = 9$	9
8.	XI 8	$\frac{36}{288} x72 = 9$	9
Jumlah			72

Dengan jumlah populasi siswa kelas XI SMA N 1 Slogohimo berjumlah 288 siswa, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 72 siswa. Sampel diambil menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *Random Sampling* yang mana sampel diambil dengan memberikan peluang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan responden

penelitian dan sampel penelitian akan diambil secara acak dari kelas XI 1-8 yang beragama Islam, tanpa melihat usia dan jenis kelamin. Setiap kelas diambil 9 siswa untuk mengisi angket kuesioner kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

Variabel 1 merupakan variabel bebas (*independent variable*) yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel 1 dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru yang disimbolkan dengan huruf "X" oleh peneliti.

a. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner (angket). Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk angket untuk disajikan. Metode angket sendiri adalah cara pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Sesuai penjelasan di atas maka pertanyaan – pertanyaan tersebut akan diberikan kepada siswa kelas XI SMA N 1 Slogohimo yang berjumlah 72 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

b. Definisi Konseptual

Menurut Basrowi dalam Arifin (2020: 23), definisi konseptual variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas . Maka, sesuai dengan

landasan teori sebelumnya definisi konseptual kompetensi profesional guru menurut Syamsi (2013: 65) ialah kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam, sehingga dapat membimbing peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup tindakan konkret untuk mengukur sejauh mana responden merasakan profesionalitas guru yang diberikan. Maka profesionalitas guru ini dapat diukur melalui skor yang dapat diperoleh dari kuesioner, item-itemnya dapat diuraikan sebagai berikut: profesionalitas guru adalah variabel yang mencakup pengukuran aspek-aspek seperti penguasaan materi ajar, kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang efektif, keterampilan dalam pengelolaan kelas, inovasi dalam penyampaian materi (pelaksanaan pembelajaran), dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

d. Kisi – kisi Instrumen

Dari landasan teori yang telah dikemukakan, maka kisi-kisi instrumen untuk mengetahui profesionalitas guru dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel kisi-kisi kuesioner variabel X
"Kompetensi Profesioanal Guru"

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Butir
Variabel X Prrofesionalitas Guru	Penguasaan materi	1,2,3
	Metode pembelajaran	4,5,6
	Pengelolaan kelas	7,8
	Pelaksanaan pembelajaran	9,10,11
	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	12,13

Hasil jawaban yang sudah diberikan akan diberi skor secara berurutan mulai dari skor tertinggi (4) sampai skor terendah (1), seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Tabel Skor Skala Likert Variabel X

Jawaban	Skor
Sangat Sering (SS)	4
Sering (S)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji validitas

Setelah hasil koefisien korelasi ($r$hitung) ditemukan, perlu diuji dengan membandingkan dengan $r$tabel pada taraf

signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (n-2). Jika $r$hitung > $r$tabel, berarti butir tersebut valid. Namun, jika hasil $r$hitung < $r$tabel, berarti butir tersebut tidak valid. Butir yang tidak valid tidak digunakan dalam pengumpulan data.

Pengujian validitas instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 27 dengan metode Product Moment. Teknik uji validitas instrumen dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total, yang merupakan jumlah tiap skor item

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
butir 1	0,402	0.361	Valid
butir 2	0,534	0.361	Valid
butir 3	0,396	0.361	Valid
butir 4	0,657	0.361	Valid
butir 5	0,667	0.361	Valid
butir 6	0,597	0.361	Valid
butir 7	0,379	0.361	Valid
butir 8	0,467	0.361	Valid
butir 9	0,314	0.361	Valid
butir 10	0,365	0.361	Valid
butir 11	0,339	0.361	Valid
butir 12	0,436	0.361	Valid
butir 13	0,543	0.361	Valid

2) Uji reliabilitas

Tes dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6. Semakin mendekati 1, koefisien dari variabel menunjukkan konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan semakin tinggi dan semakin dapat dipercaya.

Adapun nilai Cronbach Alpha untuk variabel perilaku kewargaan organisasi adalah lebih tinggi dari 0,6, maka angket perilaku kewargaan organisasi tersebut reliabel.

Tabel 3.5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,702	13

Berdasarkan tabel diatas, nilai Cronbach' Alfa variabel X 0,702 > 0,6 menunjukkan nilai variabel X reliabel.

2. Variabel 2

Variabel 2 merupakan variabel terikat (independent variable) yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel 2 dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa yang akan disimbolkan dengan huruf "Y" Menurut Tritjahjo (2019: 33) variabel terikat adalah kondisi atau nilai yang muncul sebagai akibat dari adanya variabel bebas. Tritjahjo juga menyatakan bahwa variabel terikat terdiri dari informasi (data) tentang bagaimana subjek berubah sebagai reaksi terhadap keberadaan variabel bebas tersebut.

a. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid tentang minat belajar peneliti mengumpulkan data menggunakan penyebaran kuesioner (angket). Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel Y yaitu, minat belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan skala

likert dalam bentuk angket untuk disajikan. Metode angket sendiri adalah cara pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Sesuai penjelasan di atas maka pertanyaan – pertanyaan tersebut akan diberikan kepada siswa kelas XI SMA N 1 Slogohimo yang berjumlah 72 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

b. Definisi Konseptual

Menurut Basrowi dalam Arifin (2020: 24), definisi konseptual variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas . Maka, sesuai dengan landasan teori sebelumnya definisi konseptual minat belajar siswa menurut Djaali (2014: 121) minat merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minatnya.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup tindakan konkret untuk mengukur sejauh mana responden memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, peneliti menuliskan indikator variabel Y yang akan disajikan sebagai berikut:

1) Perasaan peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Peningkatan perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3) Kemauan untuk mengetahui pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4) Adanya partisipasi peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Kisi-kisi Instrumen

Dari landasan teori yang telah dikemukakan, maka kisi-kisi instrumen untuk mengetahui minat belajar siswa dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6
Tabel Kisi-kisi kuesioner variabel Y

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor
Variabel Y Minat Belajar	Perasaaan senang	1,2,3,4
	Peningkatan perhatian	5,6,7,8,9,10,11
	Kemauan	12,13
	Partisipasi	14,15

Hasil jawaban yang sudah diberikan akan diberi skor secara berurutan mulai dari skor tertinggi (4) sampai skor terendah (1), seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.7
Tabel Skor Skala Likert Variabel Y

Jawaban	Skor
Sangat Sering (SS)	4
Sering (S)	3
Kadang-kadang (KD)	2

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Setelah hasil koefisien korelasi ($r$hitung) ditemukan, perlu diuji dengan membandingkan dengan $r$tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (n-2). Jika $r$hitung > $r$tabel, berarti butir tersebut valid. Namun, jika hasil $r$hitung < $r$tabel, berarti butir tersebut tidak valid. Butir yang tidak valid tidak digunakan dalam pengumpulan data.

Pengujian validitas instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 27 dengan metode Product Moment. Teknik uji validitas instrumen dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total, yang merupakan jumlah tiap skor item

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Butir	**r hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
butir 1	0,340	0.361	Valid
butir 2	0,501	0.361	Valid
butir 3	0,626	0.361	Valid
butir 4	0,376	0.361	Valid
butir 5	0,531	0.361	Valid
butir 6	0,520	0.361	Valid
butir 7	0,616	0.361	Valid
butir 8	0,416	0.361	Valid
butir 9	0,470	0.361	Valid
butir 10	0,368	0.361	Valid
butir 11	0,421	0.361	Valid
butir 12	0,509	0.361	Valid
butir 13	0,528	0.361	Valid
butir 14	0,563	0.361	Valid
butir 15	0,517	0.361	Valid

2) Uji reliabilitas

Tes dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6. Semakin mendekati 1, koefisien dari variabel menunjukkan konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan semakin tinggi dan semakin dapat dipercaya. Adapun nilai Cronbach Alpha untuk variabel perilaku kewargaan organisasi adalah lebih tinggi dari 0,6, maka angket perilaku kewargaan organisasi tersebut reliabel.

Tabel 3.9
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	16

Berdasarkan tabel nilai Cronbach' Alfa variabel Y 0,721 > 0,6 menunjukkan nilai variabel Y *reliabel.*

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya peneliti mengelola data yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan metode pendekatan statistik. Teknik analisis data ini membantu menarik kesimpulan-kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dan juga membantu meringkas hasil penelitian sehingga dengan mudah diketahui oleh pihak yang ingin mengetahuinya.

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesional guru dan minat belaja siswa, maka dalam analisis ini peneliti memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu menentukan sebagai berikut:

1. Menentukan Mean (nilai rata-rata)

$$me = \frac{\sum \quad fd}{\sum \quad f}$$

Keterangan:

Me = nilai rata-rata

f = frekuensi

d = nilai tengah

2. Menentukan Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{n}\sqrt{(n)(\Sigma x^2) - (\sum f x)} \; . 2$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

Σ, = Jumlah

N : jumlah individu

3. Menentukan Kategorisasi

Setelah diketahui mean dan standar maka langkah selanjutnya menetapkan kriteria RST sebagai berikut:

Tabel 3.10
Tabel Kategori TSR

No	Kriteria	
1.	M + 1. SD ke atas	Tinggi
2.	M – 1 SD sampai M + 1 SD.	Sedang
3.	M – 1 SD ke bawah	Rendah

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode statistic untuk menguji data yang dijadikan sampel mengikuti distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah Uji Shapiro-Wilk yang diciptakan oleh Samuel Shapiro dan martin Wilk untuk menguji data sampel berjumlah kecil (Andi, 2020: 9). Uji normalitas Shapiro-Wilk dilakukan dengn bantuan software SPSS dengan Langkah – Langkah sebagai berikut:

a) Buka Aplikasi SPSS, dan masukkan data kedalam variabel SPSS.
b) Masuk ke menu Deskriptif, dengan klik analyze, tekan descriptive statistic klik *explore*.
c) Masuk ke tab Explore, pilih variabel yang ingin di uji Normalitas pindahkan ke Dependent List.
d) Klik Plots di tab Explore (Pastikan normality plots with tests di centang), Lalu Continue.
e) Klik OK.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah: Jika nilai probabilitas > 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear (Ananda, 2023: 38)

Uji linearitas dilakukan peneliti dengan bantuan aplikasi SPSS dengan Langkah Langkah sebagai berikut:

a) Buka program SPSS, lalu klik view.
b) Pada bagian Name tuliskan Profesionalitas dan minat.
c) Ubah Decimals menjadi angka 0.
d) Lalu pada bagian Label tulisan profesionalitas guru dan minat belajar.
e) Setelah itu klik pada tab Data View, lalu masukkan data yang sudah ada.
f) Selanjutnya, pada klik Analyze, lalu klik Compare Means, dan pilih Means
g) Isi kotak Means dengan memasukkan variavel independent (X) pada kotak Independent List dan variabel dependent (Y) pada kotak Dependent List.

h) Kemudian klik options, pada bagian Statistics for Firt Layer lalu pilih Test of Linearity kemudian klik Continue, dan Ok.

G. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu *independent variable* (vaiabel bebas) Profesionalitas Guru yang di tandai dengan (X) dan *dependent variable* (variabel terikat) minat belajar PAI yang ditandai dengan (Y) dirancang untuk mengetahui apa saja yang akan di uji dalam perumusan sementara atau hipotesis. Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Peningkatan Minat Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada pengujian hipotesis penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS for Windows Seri 27. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis penelitian adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat korelasi antara variabel kompetensi profesional guru dengan variabel minat belajar siswa. Dan apabila nilai signifikasi > 0,05 maka artinya tidak terdapat korelasi antar variabelnya.

Hasil perhitungan rumus koefisien korelasi *Product Moment* yang menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows Seri 27* tersebut menghasilkan harga koefisien korelasi *(r)*, selanjutnya pengujian signifikasi statistik antar variabel dengan menggunakan uji t. Adapun rumus uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah responden (Sugiyono, 2014: 184)

Penelliti menggunakan SPSS untuk memudahkan uji t ini. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y penulis menggunakan uji regresi sederhana dengan SPSS. Beerikut langkah-langkahnya:

1. Masukkan data kedalam SPSS
2. Buka menu regresi dengan klik Analyze pilih Regression lalu klik Linear
3. Pilih variabel yang akan diuji, lalu klik OK

Setelah mengetahui hasil t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan dk= n-2 pada tingkat kepercayaan 95%. Berikut adalah kriteria pengujian hipotesis :

1. Jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi antara X dan Y adalah signifikan.
2. Jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi antara X dan Y adalah tidak signifikan.